

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu komponen usaha yang cukup besar peranannya dalam menunjang terwujudnya swasembada daging secara nasional. Masa depan suatu peternakan sapi potong sangat bergantung pada program bakalan dan pembibitan.

Sapi bakalan merupakan sapi muda yang disiapkan untuk penggemukan atau bisa juga dijadikan sebagai calon bibit. Umur sapi bakalan kisaran 1 – 1,5 tahun. Sapi bakalan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, karena mempengaruhi kualitas dan kuantitas sapi potong hasil penggemukan serta menghasilkan bibit sapi yang berkualitas.

Keberhasilan suatu bakalan sangat tergantung pada fase sebelumnya yaitu pada fase pedet dan lepas sapih. Pada PT. LJP terdapat 2 fase pemeliharaan yaitu pada fase pedet disebut dengan *calf* (umur 0 – 3 bulan) dan fase lepas sapih disebut *weaner* (umur 3 bulan – 1 tahun). Pada fase *calf* anak sapi masih membutuhkan induknya dalam tahap pertumbuhan sedangkan pada fase *weaner* anak sapi dipisahkan dari induknya sehingga tidak lagi mendapatkan susu melainkan pakan berupa hijauan dan juga konsentrat. Sanuri (2010) menyatakan bahwa manajemen pemeliharaan pedet merupakan salah satu bagian dari proses penciptaan bibit sapi yang bermutu. Maka diperlukan penanganan yang benar mulai dari dilahirkan sampai umur sapih atau dara.

Pemeliharaan pada fase pedet (*calf*) dan *weaner* perlu diperhatikan. Untuk meningkatkan produktifitas sapi bakalan dan menghasilkan bibit yang berkualitas. Dimana pada fase ini terdapat beberapa perbedaan pemeliharaan, sehingga penulis tertarik untuk mengamati tentang “Pemeliharaan Sapi *Weaner Brahman cross* di PT. Lembu Jantan Perkasa (LJP) Serang, Banten”.

## 1.2 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini untuk menggambarkan pemeliharaan sapi *weaner Brahman cross* di PT. Lembu Jantan Perkasa Serang, Banten.

## 1.3 Kerangka pemikiran

Tatalaksana pemeliharaan sapi pedet sampai sapih menjadi sangat penting dalam upaya menyediakan bakalan baik pengganti induk maupun penggemukan sebagai ternak pedaging (Purwanto dan Muslih, 2006)

Sapi bakalan merupakan sapi muda yang disiapkan untuk penggemukan atau pengganti indukan. Sapi dikatakan bakalan apabila telah mencapai umur 1 tahun – 1,5 tahun. Keberhasilan suatu bakalan sangat tergantung pada fase sebelumnya yaitu pada fase pedet dan fase *weaner*. Sapi *weaner* umur 3 bulan – 1 tahun berbeda dengan pedet umur 0 – 3 bulan, dengan kata lain anak sapi sudah dipisahkan dengan indukannya dan memaksimalkan agar waktu dewasa kelamin lebih cepat di ikuti dengan pertumbuhan tubuh sapi.

*Weaner* adalah pedet *pasca weaning*. *Weaning* (penyapihan) rata-rata berumur 2,5 – 3 bulan. *Weaner* ini ditempatkan dikandang *weaner*. kandang *weaner* terdiri dari 24 pen, dengan ukuran setiap pen  $6 \times 4$  m<sup>2</sup> dengan populasi 10 ekor/pen, jumlah pemberian hijauan 10 kg/ekor/hari dan konsentrat 2 – 2,5

kg/ekor/hari. Konsentrat yang diberikan adalah konsentrat yang berkualitas tinggi dengan kode R–WNR, protein tinggi sekitar 22 % (*unit breeding* PT. Lembu Jantan Perkasa, 2017). Dan selama 3 hari setelah *weaning*, air minum diberi ATP (*adenosin trifosfat*) sebagai anti stress dengan dosis 500g/1000 litter.

Pemeliharaan Sapi *weaner* merupakan hal penting dalam usaha peternakan. Karena pada umur 3 bulan – 1 tahun merupakan laju pertumbuhan ternak lepas sapih hingga pubertas sangat tinggi. Pemeliharaan sapi *weaner* yang harus diperhatikan adalah pemberian pakan, kesehatan dan juga lingkungan.

Pemeliharaan *weaner* yang tepat akan menghasilkan sapi bakalan yang berkualitas baik pada ternak jantan maupun betina. Penggemukan sapi potong di PT. Lembu Jantan Perkasa merupakan penggemukan sapi potong yang sudah maju, dengan mengembangkan usaha di bidang pembibitan (*breeding*). Populasi *weaner* selama tiga bulan mencapai 91 ekor sapi *weaner*. Dengan kata lain hampir setiap hari selalu ada sapi yang melahirkan.

#### **1.4 Kontribusi**

Peyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan peternak, sebagai informasi dan ilmu pengetahuan tentang pemeliharaan sapi *weaner* di PT. Lembu Jantan Perkasa (LJP) Serang, Banten.